

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Undang-Undang Kesehatan Nomor 36 Tahun 2009 menyatakan bahwa setiap orang dapat hidup produktif baik dari segi sosial maupun ekonomi apabila berada dalam kondisi sehat yang meliputi sehat jasmani, rohani, rohani, dan sosial. Tujuan pembangunan kesehatan adalah mewujudkan masyarakat Indonesia yang dapat mengakses pelayanan kesehatan yang bermutu serta hidup dan beraktivitas dalam lingkungan yang sehat (Kemenkes RI, 2012).

Kesehatan gigi dan mulut merupakan pelayanan kesehatan gigi dan mulut yang dilakukan untuk memelihara dan meningkatkan derajat kesehatan masyarakat dalam bentuk peningkatan kesehatan gigi, pencegahan penyakit gigi, pengobatan penyakit gigi dan pemulihan kesehatan gigi oleh pemerintah, pemerintah daerah dan atau masyarakat yang dilakukan secara terpadu, terintegrasi dan berkesinambungan (Pasal 93 Undang-Undang Kesehatan No. 36 Tahun 2009).

Memiliki rongga mulut yang sehat sangat penting untuk memiliki tubuh yang sehat. Rongga mulut, menurut banyak ahli, sangat penting untuk kesehatan secara keseluruhan. Meski demikian, masih banyak orang yang tidak menyadari bahwa rongga mulut merupakan organ penting dalam tubuh. Seseorang dengan rongga mulut yang sehat dapat berkomunikasi dengan jelas, menikmati variasi makanan, meningkatkan kualitas hidup, merasa percaya diri, dan menjalani kehidupan sosial yang memuaskan (Pintauli, 2014).

Kesehatan gigi dan mulut merupakan bagian dari kesehatan tubuh secara keseluruhan karena dapat mempengaruhi kualitas kehidupan termasuk fungsi bicara, pengunyahan dan kepercayaan diri. Di Indonesia prevalensi penyakit gigi dan mulut masih cukup tinggi. Menurut statistik dari Riset Kesehatan Dasar Nasional (RISKESDAS) 2018, terdapat 57,6%

lebih banyak masalah kesehatan gigi dan mulut daripada orang yang mendapat perawatan dari dokter gigi (10,2%), dan 2,8% lebih banyak orang yang menyikat gigi dengan benar dan konsisten.

Pengetahuan adalah hasil dari aktivitas yang terjadi setelah orang mempersepsikan objek tertentu. Panca indera yang digunakan manusia untuk mempersepsi objek adalah penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa, dan raba. Intensitas suatu objek dirasakan memiliki dampak yang signifikan pada seberapa banyak pengetahuan yang dihasilkan oleh penginderaan. Notoatmodjo (2016) menegaskan bahwa sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui penglihatan dan telinga.

Penyakit gigi dan mulut terutama penyakit periodontal berawal dari penumpukan plak dan kalkulus/karang gigi. Karang gigi merupakan suatu faktor iritasi yang terus menerus terhadap gusi sehingga dapat menyebabkan peradangan pada gusi (gingivitis). Bila tidak dibersihkan maka akan berlanjut pada kerusakan jaringan penyangga gigi dan lama kelamaan mengakibatkan gigi menjadi goyang serta lepas dengan sendirinya.

Seperti kita ketahui bersama bahwa manusia membutuhkan gigi untuk makan, berbicara, kecantikan, kesehatan dan lain-lain. Namun apabila kita tidak menjaga kesehatan gigi dan mulut dengan baik maka dapat menyebabkan karang gigi (calculus). Pada masalah lain kesehatan gigi dan mulut dari remaja ditemukan lebih dari 50% remaja dengan kebersihan gigi dan mulut yang indeksnya lebih dari 1 (satu). Selama ada karang gigi dengan permukaan yang kasar dimana plak dengan mudah dapat tertimbun maka gangguan periodontal yang ada pada gigi tersebut sukar untuk sembuh. Dengan menghilangkan karang gigi adalah suatu tindakan preventif yang utama.

Oral Hygiene merupakan salah satu upaya untuk mencegah timbulnya berbagai masalah dimulut serta untuk menghindari pertumbuhan bakteri dan jamur dimulut.

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti tertarik melakukan penelitian untuk mengetahui gambaran pengetahuan tentang karang gigi terhadap Oral Hygiene pada siswa/i Kelas VIII SMP Negeri 2 Pancur Batu.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang maka perumusan masalah dalam penelitian adalah bagaimana gambaran tentang pengetahuan karang gigi terhadap Oral Hygiene pada siswa/i Kelas VIII SMP Negeri 2 Pancur Batu.

C. Tujuan Penelitian

C.1 Tujuan Umum

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran pengetahuan tentang karang gigi terhadap Oral Hygiene pada siswa/i Kelas VIII SMP Negeri 2 Pancur Batu.

C.2 Tujuan Khusus

1. Untuk mengetahui gambaran pengetahuan siswa/i tentang karang gigi pada siswa/i Kelas VIII SMP Negeri 2 Pancur Batu.
2. Untuk mengetahui kebersihan mulut (oral hygiene) pada siswa/i Kelas VIII SMP Negeri 2 Pancur Batu.

D. Manfaat Penelitian

1. Menambah wawasan dan pengetahuan penulis dalam memberikan edukasi tentang karang gigi.
2. Sebagai penambah pengetahuan bagi responden tentang karang gigi.
3. Sebagai referensi peneliti selanjutnya.